

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Pematang Karau

SMAN 1 Pematang Karau berada di kelurahan Bambulung, lebih tepatnya berada di Jl. Negara Ampah Buntok KM. 16 Bambulung, Kec. Pematang Karau Kab. Barito Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 73653. Sekolah ini dibangun pada tahun 2006 di atas tanah seluas 16.500 M².

VISI :

Mewujudkan pendidikan yang bermutu, bertaqwa, berbudaya dan berbudi pekerti yang luhur serta berwawasan lingkungan.

MISI :

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif ;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis standar nasional pendidikan ;
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada semua warga sekolah ;
- 4) Mengembangkan karakter, nilai budaya bangsa dan wawasan lingkungan;
- 5) Meningkatkan kegiatan yang bernuansa agamis, berbudaya dan berbudi pekerti yang luhur ;

- 6) Menerapkan pendidikan yang partisipatif yang transparan, akuntabel dan demokratis (TAD) ;
- 7) Mengembangkan penyelenggaraan pendidikan ekstrakurikuler yang potensial ;
- 8) Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter kuat, menguasai ilmu dan teknologi serta mampu bersaing memasuki perguruan tinggi maupun dunia usaha ;

2. Keadaan Guru dan Karyawan Lain di SMAN 1 Pematang Karau

Di SMAN 1 Pematang Karau pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 22 tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda, dua orang diantaranya mengajar matematika yaitu ibu Elwahyuni S.Pd dan ibu Leony Susanty Yudha S.Pd. Kemudian untuk guru mata pelajaran selain matematika dapat dilihat pada Lampiran X.

3. Keadaan Siswa SMAN 1 Pematang Karau

SMAN 1 Pematang Karau memiliki siswa dengan alokasi sebagaimana tabel berikut.

Tabel X. Banyak Siswa SMAN 1 Pematang Karau

KELAS	JUMLAH SISWA
X IPA 1	27
X IPA 2	26
X IPS	25
XI IPA 1	26
XI IPA 2	26
XI IPS 1	25

KELAS	JUMLAH SISWA
XI IPS 2	24
XII IPA 1	22
XII IPA 2	21
XII IPS 1	25
XII IPS 2	20
JUMLAH	267

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pematang Karau

SMAN 1 Pematang Karau dibangun dengan konstruksi bangunan permanen sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Seperti sekolah pada umumnya SMAN 1 Pematang Karau pun telah banyak mengalami perubahan serta perkembangan, terutama dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN 1 Pematang Karau dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XI. Sarana Fisik SMAN 1 Pematang Karau

No	U R A I A N
1	Tanah Seluas 16.500 M ² .
2	Gedung Sekolah (RK ,R.Kamad, RG, R.TU, Lab, Aula dll)
3	Halaman Sekolah
4	Bangunan Lainnya (Parkir)

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XII. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pematang Karau

No	U R A I A N	Baik	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1	Tempat Cuci Tangan	14	3	-	17
2	Android Tablet	99	-	-	99
3	Komputer	15	-	-	15
4	Laptop Sekolah	27	-	-	27
5	Speaker Besar	3	-	-	3
6	Speaker Kecil	3	-	-	3
7	LCD	4	-	-	4

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel XIII. Jumlah dan Kondisi Bangunan SMAN 1 Pematang Karau

No	Jenis Ruangan	Bangunan Yang Tersedia
1	Ruang Kelas Belajar	11
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Komputer	1
7	Ruang Lab. Fisika	1
8	Ruang Lab. Kimia	1
9	Ruang Lab. Biologi	1
10	Ruang UKS	1
11	Ruang OSIS	1
12	WC Guru Laki-laki	1
13	WC Guru Perempuan	1

14	WC Siswa Laki-laki	2
15	WC Siswa Perempuan	2
16	Parkir	1
JUMLAH		28

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Pematang Karau Tahun Pelajaran 2020/2021

5. Jadwal Belajar dan Mengajar SMAN 1 Pematang Karau

Waktu penyelenggaraan proses belajar mengajar di SMAN 1 Pematang Karau dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar di mulai dari jam 06.30 WIB sampai dengan jam 13.45 WIB, hari selasa, rabu, Kamis dan sabtu di mulai dari jam 06.30 WIB sampai dengan 13.30 WIB, sedangkan di hari jum'at dari jam 06.30 WIB sampai dengan jam 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan ekstrakurikuler dari jam 14.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB.

B. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian di SMAN 1 Pematang Karau dengan cara observasi, membagikan angket-angket ke siswa yang menjadi sampel penelitian, wawancara, serta mencatat dokumen-dokumen yang ada. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel dan diagram dengan keterangan yang di perlukan.

Hasil penelitian ini di peroleh melalui analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mengecek dan memberi nomor urut pada angket yang telah diisi lengkap oleh responden.
- Memberi skor pada setiap item pernyataan dalam angket lalu menghitung jumlah skornya sesuai dengan bobot penilaian. Untuk pernyataan positif skor yang diberi adalah 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban sesuai (S), 2 untuk tidak sesuai (ST), dan 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS), demikian pula untuk pernyataan negatif akan bernilai sebaliknya.
- Menganalisis secara deskriptif pada variabel penelitian meliputi data *mean*, *range*, *standar deviasi*, nilai maksimal, dan nilai minimal.
- Membuat kategori tingkat kecenderungan data variabel penelitian. Adapun tolak ukur untuk kategori yang digunakan yaitu kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Azwar dengan pengolongan subjek ke dalam 3 kategori, yakni sebagaimana tabel berikut.

Tabel XIV. Kategori Hasil Pengukuran Motivasi Belajar dan Minat belajar

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M = Mean Ideal

SD = Standar Deviasi Ideal

1. Variabel Motivasi Belajar

Variabel independen pertama dalam penelitian ini ialah variabel motivasi belajar (X_1). Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yang berisi 23 item pernyataan. Item pernyataan dibagi pada dua kriteria yaitu item pernyataan positif dan negatif dengan skor antara 1- 4.

Rangkuman motivasi belajar dari data yang di dapat yaitu skor maksimal = 88, skor minimal = 68, standar deviasi = 5,507, Range = 20, mean = 80,15. Jika dibandingkan dengan skor ideal, hasil dari responden adalah sebagai berikut : skor maksimal hitung sebesar 88 lebih rendah dibandingkan skor maksimal ideal yaitu 92 dan skor minimal hitung sebesar 68 lebih besar dari skor minimal ideal yaitu 23. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa berada di bawah skor maksimal ideal dan di atas skor minimal ideal.

Rata-rata (mean) hitung sebesar 80,15 berada di atas skor ideal 58. Jadi rata-rata skor motivasi belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XV. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
Mean	80,15	58
Standar Deviasi	5,507	12
Skor Minimal	68	23
Skor Maksimal	88	92

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Deskripsi variabel motivasi belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XVI. Perhitungan Interval motivasi belajar

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $58 + 12 \leq X$ $70 \leq X$	$70 \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $58 - 12 \leq X < 58 + 12$ $46 \leq X < 70$	$46 \leq X < 70$
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 58 - 12$ $X < 46$	$X < 46$

Sumber: Data primer, diolah 2021

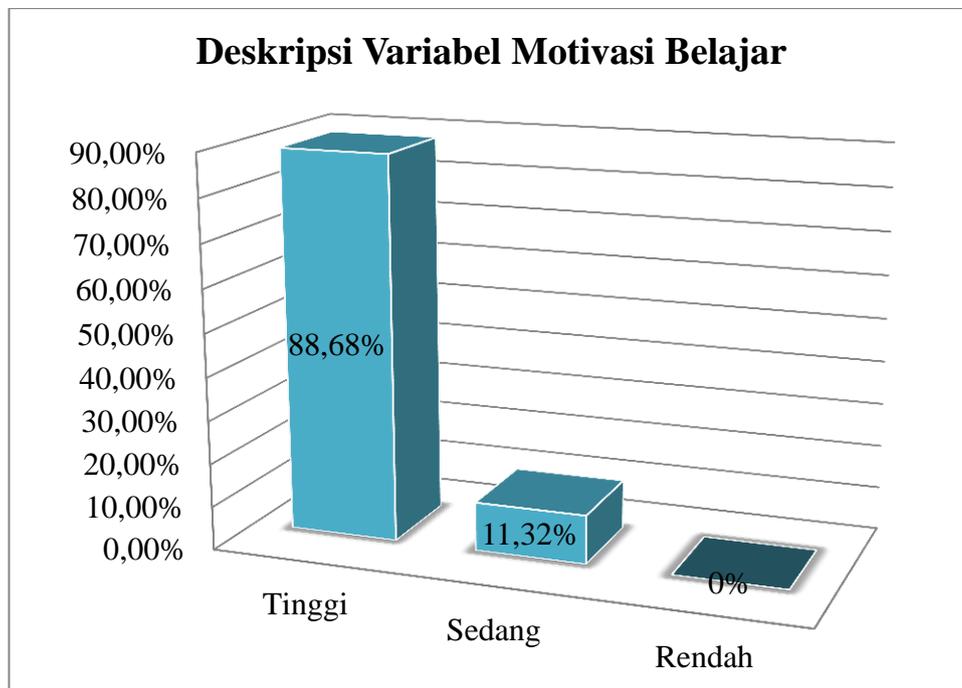
Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	70 – 88	47	88,68 %
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	46 – 69	6	11,32 %
Rendah	$X < M - 1SD$	23 – 45	0	0 %

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 47 responden (88,68%) memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih dominan dari kategori motivasi yang lain. Distribusi frekuensi motivasi belajar tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut.

Gambar II. Diagram Deskripsi Variabel Motivasi Belajar



Sumber: Data Primer, diolah 2021

Diagram di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari 88,68% siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 11,32% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 tidak menurunkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Pematang Karau.

2. Variabel Minat Belajar

Variabel independen kedua dalam penelitian ini ialah variabel minat belajar (X_2). Instrumen yang digunakan adalah lembar angket yang berisi 23 item pernyataan. Item pernyataan dibagi pada dua kriteria yaitu item pernyataan positif dan negatif dengan skor antara 1- 4.

Rangkuman minat belajar dari data yang di dapat yaitu skor maksimal = 87, skor minimal = 67, standar deviasi = 6,113, Range = 20, mean = 79,58. Jika dibandingkan dengan skor ideal, hasil dari responden adalah sebagai berikut : skor maksimal hitung sebesar 87 lebih rendah dibandingkan skor maksimal ideal yaitu 92 dan skor minimal hitung sebesar 67 lebih besar dari skor minimal ideal yaitu 23. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa berada di bawah skor maksimal ideal dan di atas skor minimal ideal.

Rata-rata (mean) hitung sebesar 79,58 berada di atas skor ideal 58. Jadi rata-rata skor minat belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau berada di atas rata-rata ideal. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XVIII. Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar

Harga Statistik	Skor	
	Skor Hitung	Skor Ideal
Mean	79,58	58
Standar Deviasi	6,113	12
Skor Minimal	67	23
Skor Maksimal	87	92

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Deskripsi variabel minat belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau menurut responden yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XIX. Perhitungan Interval Minat Belajar

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $58 + 12 \leq X$	$70 \leq X$

	$70 \leq X$	
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $58 - 12 \leq X < 58 + 12$ $46 \leq X < 70$	$46 \leq X < 70$
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 58 - 12$ $X < 46$	$X < 46$

Sumber: Data primer, diolah 2021

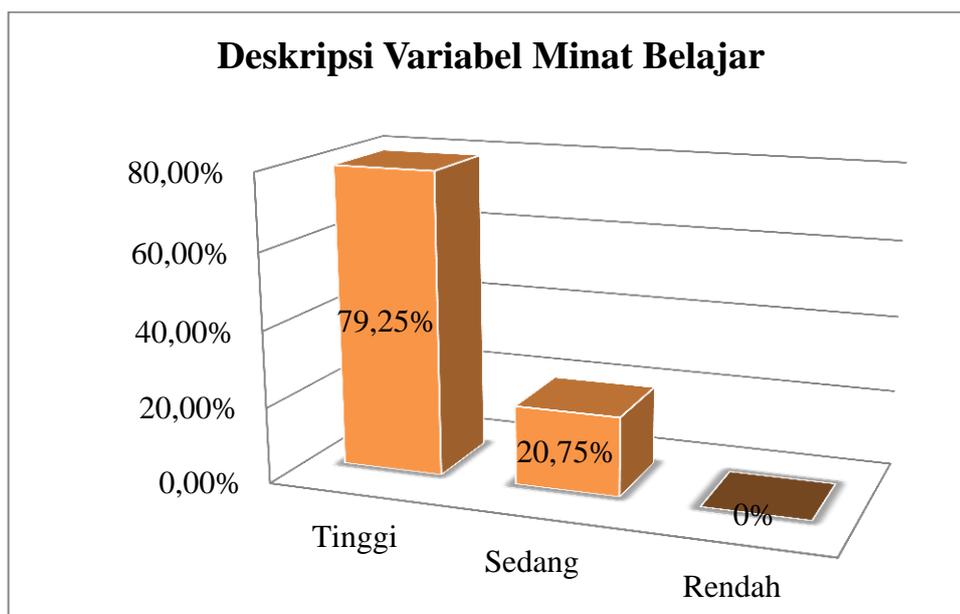
Tabel XX. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Kategori	Rumus	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	70 – 88	42	79,25 %
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	46 – 69	11	20,75 %
Rendah	$X < M - 1SD$	23 – 45	0	0 %

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 42 responden (79,25%) memiliki minat belajar yang tinggi dan lebih dominan dari kategori minat yang lain. Distribusi frekuensi minat belajar tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut.

Gambar III. Diagram Deskripsi Variabel Minat Belajar



Sumber: Data Primer, diolah 2021

Diagram di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari 79,25% siswa memiliki minat belajar pada kategori yang tinggi dan 20,75% siswa memiliki minat belajar pada kategori yang sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 sekarang ini, tidak menurunkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Pematang Karau.

3. Variabel Hasil Belajar

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel hasil belajar (Y). Untuk mengukur variabel ini di gunakan data pokok berupa nilai UTS matematika siswa di masa pandemi pada kelas X IPA 1 dan IPA 2.

Rangkuman hasil belajar dari data yang di dapat yaitu nilai maksimal = 95, nilai minimal = 86, standar deviasi = 2,731, Range = 11, mean = 91,92. Rata-rata (mean) hitung sebesar 91,92 berada di atas nilai KKM sekolah. Jadi rata-rata hasil belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau berada di atas nilai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXI. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Harga Statistik	Nilai
Mean	91,92
Standar Deviasi	2,731
Skor Minimal	86
Skor Maksimal	95

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

Deskripsi variabel hasil belajar siswa SMAN 1 Pematang Karau menurut nilai ulangan tengah semester (UTS) responden yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXII. Perhitungan Nilai Akhir Hasil belajar

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Rumus $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	Nilai Akhir Hasil Belajar
1	Adit Prautama	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
2	Ahmad Rian	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
3	Aindra	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
4	Dewi	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
5	Dimas Wicaksono Hardi	87	$\frac{87}{100} \times 100$	87
6	Erin Septemi	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
7	Genta Valentino	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
8	Hesti Amelia	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
9	Herniyanti	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
10	Johanna A Leimena	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
11	Lara Duta Purnama Sari	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
12	Loisa Fernanda	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
13	Meranti Anjelika	88	$\frac{88}{100} \times 100$	88
14	Nadia Sintani	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
15	Olga Noviola. A	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
16	Petry Hewu Jessica	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Rumus $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	Nilai Akhir Hasil Belajar
17	Priyadi	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
18	Raniy	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
19	Rika	88	$\frac{88}{100} \times 100$	88
20	Riska Aulia	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
21	Risma Rahmawati	92	$\frac{92}{100} \times 100$	92
22	Riva Riyanti	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
23	Rizky Maulana	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
24	Santi Rahayu	87	$\frac{87}{100} \times 100$	87
25	Thesa Julian Gloriani	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
26	Tri Melani	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
27	Yeti Leluni	91	$\frac{91}{100} \times 100$	91
28	Ayang Dani	88	$\frac{88}{100} \times 100$	88
29	Adrian Wirana Yusiadri	87	$\frac{87}{100} \times 100$	87
30	Abdul Halim	91	$\frac{91}{100} \times 100$	91
31	Ernas Jesica	92	$\frac{92}{100} \times 100$	92
32	Farelin	94	$\frac{94}{100} \times 100$	94
33	Febri Rosita Dewi	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
34	Handika	89	$\frac{89}{100} \times 100$	89
35	Milah	86	$\frac{86}{100} \times 100$	86
36	Muhammad Dimas	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Rumus $N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	Nilai Akhir Hasil Belajar
37	M. Arief Ashari	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
38	Muhammad Syarif	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
39	Michael Christian De Syivanus	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
40	Nadia Prunika	88	$\frac{88}{100} \times 100$	88
41	Nathania	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
21	Novida Sari	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
43	Putri Ramadhani R	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
44	Rani Safitri	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
45	Rayani	87	$\frac{87}{100} \times 100$	87
46	Roby Irawan	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
47	Samula Daya A	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
48	Sinta Nabela	90	$\frac{90}{100} \times 100$	90
49	Sonia Dara Telu ND	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
50	Sandi Tamuso	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95
51	Septa Kamiar	93	$\frac{93}{100} \times 100$	93
52	Wulan Purwandari	91	$\frac{91}{100} \times 100$	91
53	Yadi	95	$\frac{95}{100} \times 100$	95

Sumber: Data Primer, diolah 2021

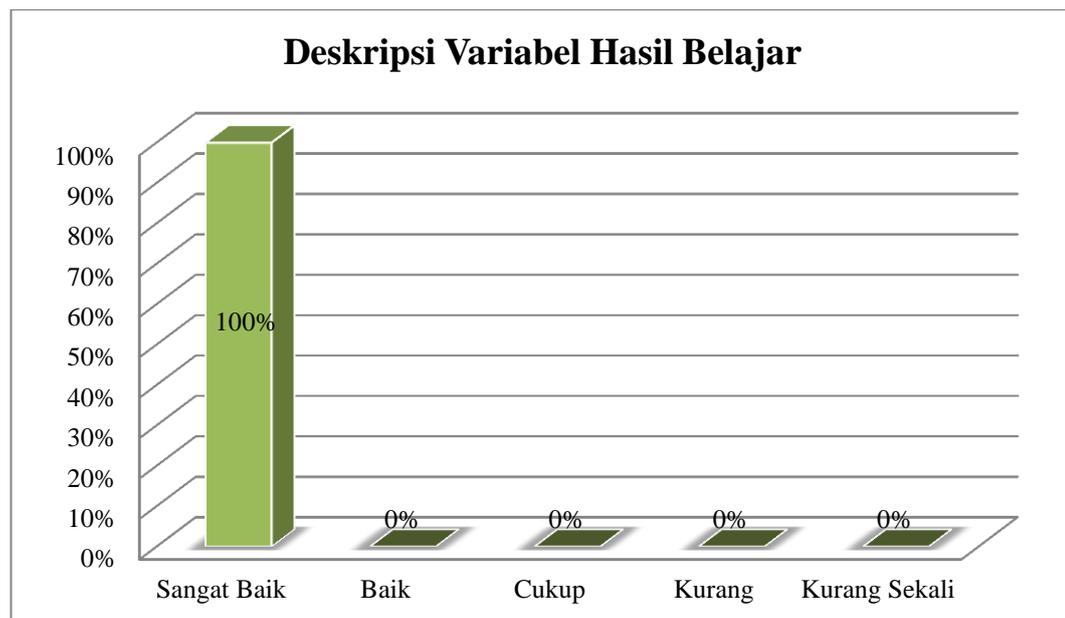
Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Nilai	Kriteria	Frekuensi Nilai Akhir	Presentase
1	81 – 100	Sangat Baik	53	100 %
2	61 – 80	Baik	0	0 %
3	41 – 60	Cukup	0	0 %
4	21 – 40	Kurang	0	0 %
5	0 – 20	Kurang Sekali	0	0 %

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 53 responden (100%) memiliki hasil belajar pada kriteria sangat baik. Distribusi frekuensi hasil belajar tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut.

Gambar IV. Diagram Deskripsi Variabel Hasil Belajar



Sumber: Data Primer, diolah 2021

Diagram di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari 100% siswa memiliki hasil belajar pada kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 sekarang ini, tidak menurunkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika di SMAN 1 Pematang Karau.

C. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik Data

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang ada pada penelitian ini memiliki hubungan atau tidak. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas mempunyai nilai < 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXIV. Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Motivasi dan Minat Belajar

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	57,560	5,261		10,941	,000			
1 MOTIVASI BELAJAR	,177	,051	,357	3,488	,001	,995	1,005	
MINAT BELAJAR	,254	,046	,568	5,547	,000	,995	1,005	

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 yang artinya model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Adapun dari uji di atas dapat dirangkum sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXV. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Belajar	0,995	1,005
Minat Belajar	0,995	1,005

Sumber: Data Primer, diolah 2021

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidaknya distribusi data untuk setiap variabel motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar. Uji ini adalah salah satu indikator bahwa data yang berdistribusi normal akan menunjukkan hasil penelitian yang representatif.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, yakni tingkat kesesuaian antara distribusi harga satu sampel dengan distribusi teoritis. Didapat angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$.

Adapun kriteria uji linearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas atau Sig $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika nilai probabilitas atau Sig $> 0,05$ maka distribusi data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dari dua variabel independen (X_1 dan X_2) maka didapat hasil sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXVI. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Sig.	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,851	0,05	Normal
Minat Belajar	0,851	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, diolah 2021

c. Uji Linearitas

Uji ini dihitung untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini hubungan variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak.

1) Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXVII. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			139,606	14	9,972	1,527	,148
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	Linearity	61,579	1	61,579	9,432	,004
Deviation from Linearity			78,028	13	6,002	,919	,543
Within Groups			248,092	38	6,529		
Total			387,698	52			

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada *Deviation from Linearity* antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa

sebesar 0,919 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

2) Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXVIII. Hasil Uji Linearitas Minat Belajar dengan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	189,825	14	13,559	2,604	,010
HASIL	Between	Linearity	136,692	1	136,692	26,251	,000
BELAJAR	Groups	Deviation from					
*		Linearity	53,133	13	4,087	,785	,671
MINAT	Within Groups		197,873	38	5,207		
BELAJAR	Total		387,698	52			

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Sedangkan hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada *Deviation from Linearity* antara minat belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,785 dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Adapun rangkuman dari hasil uji linearitas pada variabel independen dan dependen, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXIX. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data

Hubungan Antar Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,919	3,18	0,543 > 0,05	Linear
X ₂ dengan Y	0,785	3,18	0,671 > 0,05	Linear

Sumber: Data Primer, diolah 2021

2. Pengujian Hipotesis Data

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Hingga, hipotesis perlu dianalisis untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan diterima atau ditolak hipotesisnya. Adapun persamaan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah $Y = 57,560 + 0,177 X_1 + 0,254 X_2$.

a. Hipotesis Pertama

1) Rumusan Hipotesis

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil dari uji hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau. Hasil hipotesis ini dihitung dengan uji t pada SPSS, uji t digunakan untuk menguji

pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Adapun hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXX. Hasil Uji t Hipotesis Pertama

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	57,560	5,261			10,941	,000
1 MOTIVASI BELAJAR	,177	,051	,357		3,488	,001
MINAT BELAJAR	,254	,046	,568		5,547	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,488, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 53$ sebesar 2,00856. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,488 > 2,00856$) artinya H_{a1} diterima, sehingga terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil uji hipotesis penelitian yang pertama dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa SMAN 1 Pematang Karau berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

b. Hipotesis Kedua

1) Rumusan Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil dari uji hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau. Hasil hipotesis ini dihitung dengan uji t pada SPSS, uji t digunakan untuk menguji pengaruh minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Adapun hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXXI. Hasil Uji t Hipotesis Kedua

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	57,560	5,261		10,941	,000	
1 MOTIVASI BELAJAR	,177	,051	,357	3,488	,001	
MINAT BELAJAR	,254	,046	,568	5,547	,000	

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis data seperti pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,547, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 53$ sebesar 2,00856. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,547 > 2,00856$) artinya H_{a2} diterima sehingga terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil uji hipotesis penelitian yang kedua dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar yang dimiliki siswa SMAN 1 Pematang Karau berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

c. Hipotesis Ketiga

1. Rumusan Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif secara bersama-sama antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar. Untuk pengujian hipotesis ketiga ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil dari analisis regresi linear berganda antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar

(X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXXII. Tabel ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	185,817	2	92,909	23,011	,000 ^b
Residual	201,881	50	4,038		
Total	387,698	52			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 23,011 dan nilai F_{tabel} untuk $N = 53$ sebesar 3,18. Dengan demikian, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($23,011 > 3,18$) artinya H_{a3} diterima sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.

Adapun besarnya nilai koefisien determinasi motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat sebagaimana tabel berikut.

Tabel XXXIII. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,458	2,009

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas yang menggunakan analisis regresi linear berganda di dapat hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,479, yang artinya pengaruh variabel independen motivasi belajar dan minat belajar siswa hanya mempunyai pengaruh sebesar 47,9% terhadap hasil belajar siswa yang berarti 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Akhir

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut meliputi tiga hal, yaitu:

1. Motivasi pada individu sangat penting karena motivasi yang dimiliki akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam kegiatan belajar. Tinggi rendah motivasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi timbulnya keinginan untuk belajar dan banyaknya materi yang akan dipelajari karena motivasi inilah yang memberi kekuatan dan arahan pada tingkah laku individu. Berdasarkan hasil angket yang peneliti peroleh didapat rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau adalah 80,15 dan dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,488 > 2,00856$) yang artinya H_{a1} diterima.

Berdasarkan uraian di atas dan penjelasan pada variabel motivasi belajar, semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh baik pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Menurut Winkel minat adalah kecenderungan objek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang memiliki minat yang tinggi akan lebih mudah dalam mengingat materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil angket yang peneliti peroleh didapat rata-rata (*mean*) minat belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau adalah 79,58 dan dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,547 > 2,00856$) yang artinya H_{a2} diterima.

Berdasarkan uraian di atas dan penjelasan pada variabel minat belajar, semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh baik pula pada hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

3. Menurut Winarno Surakhmad hasil belajar bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa didapat dari nilai UTS siswa, berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, maka diperoleh rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau adalah 91,92 dan dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat

pengaruh yang positif dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($23,011 > 3,18$) artinya H_{a3} diterima. Sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau. Berdasarkan uraian di atas dan penjelasan pada variabel hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tetap berada pada kriteria tinggi dan berpengaruh positif walaupun di masa pandemi seperti sekarang ini.

4. Dari pembahasan di atas mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar siswa pada masa pandemi di SMAN 1 Pematang Karau.